

BAB II

GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

2.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Cirebon

Kabupaten Cirebon merupakan bagian dari wilayah Propinsi Jawa Barat yang terletak dibagian timur dan merupakan batas, sekaligus sebagai pintu gerbang Propinsi Jawa Tengah. Dalam sektor pertanian Kabupaten Cirebon merupakan salah satu daerah produsen beras yang terletak dijalur pantura. Letak daratannya memanjang dari Barat Laut ke Tenggara. Dilihat dari permukaan tanah/daratannya dapat dibedakan menjadi dua bagian, pertama daerah dataran rendah umumnya terletak disepanjang pantai utara Pulau Jawa, yaitu Kecamatan Gegesik, Kaliwedi, Kapetakan, Arjawinangun, Panguragan, Klangeran, Cirebon Utara, Cirebon Barat, Weru, Astanajapura, Pangenan, Karangsembung, Waled, Ciledug, Losari, Babakan, Gebang, Palimanan, Plumbon, Depok dan Kecamatan Pabedilan. Sedangkan sebagian lagi termasuk pada daerah dataran tinggi.

Berdasarkan letak geografisnya, wilayah Kabupaten Cirebon berada pada posisi 108°40' – 108°48' Bujur Timur dan 6°30' – 7°00' Lintang Selatan, yang dibatasi oleh :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Indramayu.
2. Sebelah barat Laut berbatasan dengan wilayah Kabupaten Majalengka.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kuningan.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kotamadya Cirebon dan Kabupaten Brebes (Jawa Tengah).



Gambar 2.1
Peta Administrasi Kabupaten Cirebon

Wilayah Kecamatan yang terletak sepanjang jalur pantura termasuk pada dataran rendah yang memiliki letak ketinggian antara 0 – 10 m dari permukaan air laut, sedangkan wilayah kecamatan yang terletak di bagian selatan memiliki letak ketinggian antara 11 – 130 m dari permukaan laut.

Faktor iklim dan curah hujan di Kabupaten Cirebon dipengaruhi oleh keadaan alamnya yang sebagian besar terdiri dari daerah pantai terutama daerah bagian utara, timur, dan barat, sedangkan daerah bagian selatan merupakan daerah perbukitan.

Kabupaten Cirebon dilalui oleh 18 aliran sungai yang berhulu di bagian selatan. Sungai-sungai yang ada di Kabupaten Cirebon yang tergolong besar antara lain Cisanggarung, Ciwaringin, Cimanis, Cipager, Pekik, dan Kalijaga. Pada umumnya, sungai-sungai besar tersebut dipergunakan untuk pengairan pesawahan disamping untuk keperluan mandi, cuci dan sebagai kakus umum.

Lokasi : 108°40' – 108°48' Bujur Timur dan 6° 30' – 7° 00' Lintang Selatan

Luas (daerah administrasi) : 990,36 Km²

Ketinggian (dari permukaan laut) : 0 – 130 m

Jarak Terjauh : Barat – Timur 54 Km

Utara – Selatan 39 Km

Kabupaten Cirebon terdiri atas 40 Kecamatan, yang dibagi lagi atas 412 Desa dan 12 Kelurahan. Pusat Pemerintahan Kabupaten Cirebon di Kecamatan Sumber, yang berada di sebelah selatan Kota Cirebon. Tiga Kecamatan yang baru terbentuk pada tahun 2007 adalah Kecamatan Jamblang (pemekaran Kecamatan Klangeran sebelah timur), Kecamatan Suranenggala (pemekaran Kecamatan Kapetakan sebelah selatan) dan Kecamatan Greged (pemekaran Kecamatan Beber sebelah timur).¹

Kabupaten Cirebon adalah salah satu di antara kabupaten-kabupaten di Propinsi Jawa Barat yang mempunyai jumlah penduduk cukup besar. Penduduk Kabupaten Cirebon pada Tahun 2016 adalah sebanyak 2.293.397 jiwa dan dengan luas wilayah administratif 990,36 Km² maka rata-rata kepadatan penduduk di wilayah Kabupaten Cirebon adalah sebesar 2.316 jiwa per Km². Kota kecamatan dan daerah perkotaan, dimana banyak terdapat kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat di berbagai bidang usaha yang dapat memberikan lapangan pekerjaan seperti perdagangan, industri, pengangkutan, pertanian, pertambangan, pemerintahan, jasa-jasa dan lain-lain.

Dari total penduduk sebanyak 2.293.397 jiwa, 1.139.263 jiwa diantaranya adalah perempuan sehingga seks rasionya adalah 101,31. Persebaran penduduk Kabupaten Cirebon per Kecamatan hingga pada Tahun 2014 masih menunjukkan kondisi kurang merata seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Penduduk terbesar terdapat di Kecamatan

¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/KabupatenCirebon>

Sumber yaitu sebanyak 86.313 jiwa dengan sebaran/distribusi penduduknya sebesar 3,76 % dan yang terkecil adalah Kecamatan Pasaleman dengan jumlah penduduk hanya 28.217 jiwa (sebaran penduduk sebesar 1,23 %). Kepadatan penduduk di masing-masing Kecamatan juga menunjukkan ketidakmerataan. Hal ini disebabkan kondisi dan potensi masing-masing wilayah kecamatan yang tidak sama. Makin padatnya penduduk cenderung di pusat.

2.2 Gambaran umum Desa Tegalgubug

2.2.1 Kondisi Geografis

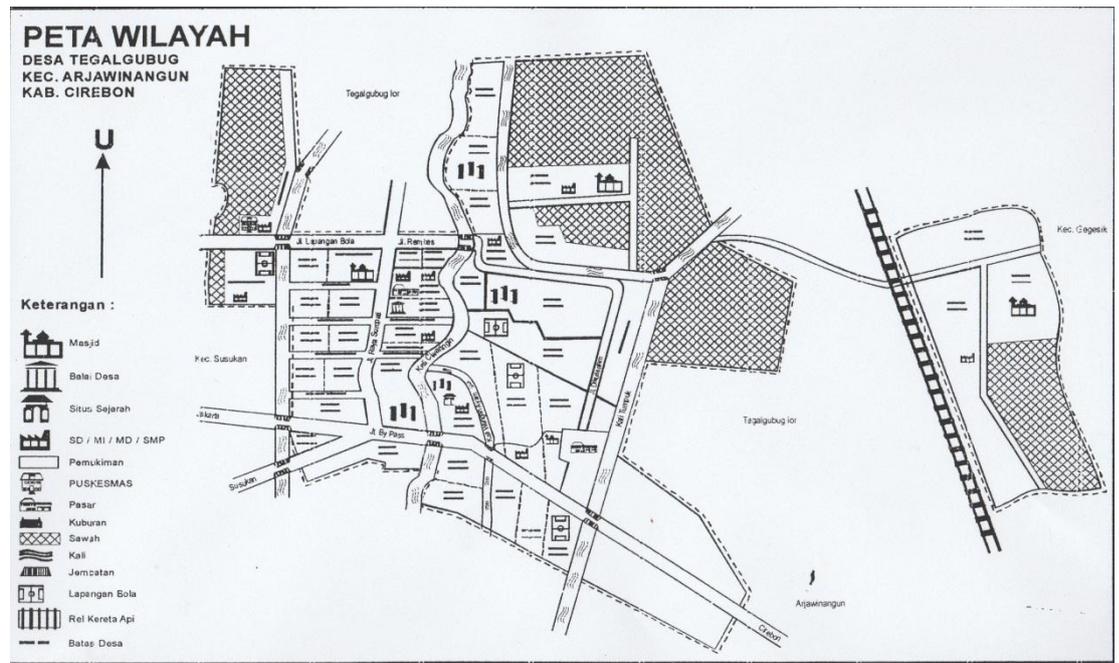
Desa Tegalgubug merupakan desa yang terletak di Kecamatan Arjawinangun dengan luar wilayah desa \pm 334 Ha. Desa Tegalgubug pada awalnya hanya satu desa dan sekitar tahun 1982 terjadi pemekaran desa yang berada di wilayah utara yang kini menjadi Desa Tegalgubug Lor. Desa Tegalgubug terdiri dari 5 (lima) Dusun, 10 (sepuluh) RW dan 34 (tiga puluh empat) RT. Desa Tegalgubug terletak diujung barat Kabupaten Cirebon yang dilintasi Jalur Nasional Antar Provinsi /Jalur Pantai Utara (Pantura).²

Desa Tegalgubug adalah salah satu yang berada di Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon dengan luas wilayah \pm 334 Ha. Adapun batas-batas wilayah Desa Tegalgubug yaitu :

- Utara : Desa Tegalgubug Lor, Kecamatan Arjawinangun

²

- Selatan : Desa Bojong Kulon, Kecamatan Susukan
- Timur : Desa Arjawinangun, Kecamatan Arjawinangun
- Barat : Desa Rawagatel, Kecamatan Arjawinangun



Gambar 2.2
Peta Wilayah Desa Tegalgubug

Topografi dan kontur tanah secara umum berupa tanah sawah seluas ± 126 Ha dan tanah darat seluas ± 208 Ha berada pada Garis Lintang : $22-34108^{\circ} 26' 1''$ (108.43008°) Selatan, Garis Bujur $106-336^{\circ} 38' 46''$ (6.6566627°) Timur, ketinggian 25 dpl atau rata-rata ketinggian 7 m (23 kaki) dengan suhu $22-32^{\circ}\text{C}$, serta curah hujan 26,6 mm.

2.2.2 Kondisi Demografi

Kepadatan penduduk secara geografis menunjukkan jumlah penduduk pada suatu daerah setiap kilometer persegi. Kepadatan penduduk geografis menunjukkan penyebaran penduduk dan tingkat kepadatan penduduk di suatu daerah. Berdasarkan catatan kependudukan terbaru dari Desa Tegalgubug per Januari tahun 2017 sebanyak 11.956 Jiwa dan Jumlah Penduduk terbanyak terdapat di Dusun 05 . Berikut uraian jumlah penduduk di Desa Tegalgubug :

TABEL 2.1
JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2016

No	Nama Dusun	Penduduk (Jiwa)			Kepala Keluarga (KK)	Luas Wilayah (m ²)
		Lk	Pr	Total		
1.	Dusun 1	1.146	1.219	2.365	1.218	
2.	Dusun 2	1.063	998	2.061	666	
3.	Dusun 3	889	820	1.709	887	
4.	Dusun 4	1.221	1.546	2.767	1.217	
5.	Dusun 5	1.398	1.656	3.054	1.398	
Jumlah		5.717	6.239	11.956	3.917	2.340.000

Penduduk Desa Tegalgubug jika dipetakan dari segi kelompok umur maka mayoritas penduduknya berjenis kelamin perempuan dan hampir 60% dari jumlah total penduduknya merupakan usia produktif. Berikut uraian penduduk Desa Tegalgubug berdasarkan kelompok umur :

TABEL 2.2
JUMLAH JIWA MENURUT KELOMPOK UMUR

No	Umur	Jumlah (Jiwa)		Jumlah	Ket
		Lk	Pr		
1.	0 - 12	1.038	1.100	2.138	
2.	13 - 18	883	919	1.802	
3.	19 - 24	974	1.051	2.025	
4.	25 - 55	1.968	2.014	3.982	
5.	55 - Keatas	1.003	1.062	2.065	
Jumlah		5.717	6.239	11.956	

Desa Tegalgubug merupakan Desa yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup padat di Kecamatan Arjawinangun. Total jumlah penduduk sebesar 11.904 Jiwa yang tersebar di 5 Dusun dengan Luas Wilayah 3,45 KM². Untuk cakupan sebuah Desa, total tersebut sangatlah luar biasa. Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa berdasarkan UU nomor 06 tahun 2014 dengan gelontoran dana yang sangat besar, maka Jumlah Dusun dan warga masyarakat tersebut menjadikan Desa Tegalgubug memiliki potensi sebagai Desa yang maju di masa akan datang.

Desa Tegalgubug memiliki Pasar Sandang Tradisional yang persis berada di Tepi Jalur Antar Provinsi Pantura yang merupakan jalur perniagaan antar provinsi hal ini menjadi keuntungan untuk roda perkenomian masyarakat Desa Tegalgubug .Hal tersebut diperkuat dengan Struktur mata pencaharian masyarakat Desa Tegalgubug didominasi oleh pekerjaan sebagai Pedagang dan Buruh Harian Lepas dalam kategori ini adalah Buruh Jahit Konveksi, adapun uraian mengenai matapencaharian masyarakat Desa Tegalgubug sebagai berikut

TABEL 2.3**STRUKTUR MATA PENCAHARIAN PENDUDUK DESA TEGALGUBUG**

NO	Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum/Tidak Bekerja	2.535
2.	Bidan	3
3.	Buruh Harian Lepas	997
4.	Buruh Tani/Perkebunan	545
5.	Dosen	2
6.	Guru	468
7.	Industri	2.132
8.	Karyawan BUMN	2
9.	Karyawan Honorer	67
10.	Karyawan Swasta	76
11.	Kepolisian Republik Indonesia	2
12.	Mekanik	8
13.	Mengurus Rumah Tangga	1.767
14.	Pedagang	4.345
15.	Pegawai Negeri Sipil	43
16.	Pelajar/Mahasiswa	3.789
17.	Pembantu Rumah Tangga	17
18.	Pensiunan	12
19.	Perawat	3
20.	Petani/Pekebun	476
21.	Seniman	15
22.	Sopir	56
23.	Tentara Nasional Indonesia	3
24.	Transportasi	6
25.	Tukang Jahit	212
26.	Wiraswasta	4.865

Dari Uraian diatas mata pencaharian masyarakat Desa Tegalgubug didominasi oleh pekerjaan sebagai Pedagang dan Buruh Harian Lepas dalam kategori ini adalah Buruh Jahit Konveksi di Industri rumahan. Hal tersebut menggambarkan dengan jelas bahwa kehidupan masyarakat Tegalgubug secara perkenomian sudah maju dan mandiri.

2.2.3 Kondisi Sosial Desa Tegalgubug

1. Aspek Ekonomi

Penduduk miskin di Desa Tegalgubug Berjumlah 1.500 jiwa dari total penduduk 11.956 Jiwa , upaya untuk menurunkan angka kemiskinan harus terus menerus dilakukan melalui pemanfaatan potensi yang ada yakni, SDM dan SDA di Desa Tegalgubug. Tingkat kepadatan Penduduk Desa Tegalgubug adalah 347 jiwa per Km persegi, dengan ratio penduduk laki dan perempuan 48% : 52% artinya penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Hal ini perlu diketahui untuk memperhitungkan peranan gender dalam berpartisipasi dalam pembangunan.

Jumlah angkatan kerja di Desa Tegalgubug adalah :

1. Penduduk usia kerja (15-56 tahun) : 9.818
Orang
2. Penduduk usia kerja yang bekerja (15-56 tahun) :
5.909Orang
3. Penduduk usia kerja yang belum bekerja (15-56 tahun) :
3.130 Orang.

Data diatas menunjukkan bahwa perekonomian masyarakat Desa Tegalgubug dilihat dari segi pekerjaan dapat dikatakan masih cukup banyak yang belum mendapatkan pekerjaan. Total 2.685 orang tersebut hanya bekerja sebagai serabutan. Jumlah angkatan

kerja yang paling banyak adalah lulusan SLTA yang kurang memiliki keterampilan khusus (siap kerja) sehingga sangat diperlukan pelatihan usaha maupun keterampilan dengan harapan dapat menciptakan lapangan kerja baru.

Aspek ekonomi Desa Tegalgubug dapat dilihat dari seberapa besa sumber pendapatan Asli Desa yang didapatkan setiap tahunnya oleh pemerintah Desa Tegalgubug. Berikut rinciannya :

TABEL 2.4
URAIAN RATA-RATA PENDAPATAN ASLI DESA TEGALGUBUG
PERTAHUN

No.	Uraian	Rata-rata per Tahun
1.	Tanah Kas Desa	111.000.000,-
2.	Pasar atau Kios Desa	800.000
3.	Pungutan Desa	48.640.000
4.	Penyisian PBB	16.846.000
5.	Pengembalian Retribusi	34.847.266

Pendapatan utama dari Tegalgubug adalah Tanah Kas Desa(Titisari) dan Pungutan Pasar Sandang Tegagubug, namun belum sepenuhnya bias optimal pengelolaannya, sehingga tidak bias mencukupi operasional pemerintah Desa. Untuk itu diperlukan usaha Inventarisasi dan optimalisasi pengelolaan tanah kas Desa.

2. Aspek Pendidikan

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tegalgubug :

1. Tidak Sekolah	:	477	orang
2. Belum Sekolah	:	416	orang
3. Belum Tamat SD	:	515	orang
4. SD/SEDERAJAT	:	2.242	orang
5. SLTP/SEDERAJAT	:	2.105	orang
6. SMA/SEDERAJAT	:	1.687	orang
7. D1 s.d D3	:	60	orang
8. S1 s.d S3	:	49	orang

Tempat pendidikan formal di Desa Tegalgubug meliputi :

1. TK	:	0 Unit
2. SD	:	3 Unit
3. MI	:	3 Unit
4. SLTP	:	1 Unit
5. SLTA	:	1 Unit

Sedangkan untuk tempat Pendidikan non formal meliputi

1. Diniyyah	:	1 Unit
2. TPA	:	1 Unit
3. PAUD/RA	:	2 Unit

3. Aspek Kesehatan

Aspek Kesehatan khususnya Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan masyarakat juga aspek yang sangat penting dalam upaya mensejahterahkan masyarakat dan mewujudkan Desa Sehat . Berikut Uraian dari Prasarana Kesehatan yang dimiliki Desa Tegalgubug :

TABEL 2.5
URAIAN PRASARANA KESEHATAN

No.	Uraian	Ada/Tidak	Jumlah
1.	PUSKESMAS PONED	Ada	1
2.	Bidan Desa	Ada	2
3.	Praktek Bidan Desa	Ada	2
4.	POSYANDU	Ada	13
5.	Ambulance Desa	Ada	1
6.	Apotek	Ada	2
7.	Klinik Dokter Umum	Ada	2

Keberadaan PUSKESMAS Pembantu dengan tenaga medisnya cukup membantu dengan penanganan kesehatan di wilayah Desa Tegalgubug. Akan tetapi sebagian masyarakat khususnya yang mampu sering memanfaatkan jasa medis diluar pelayanan Puskesmas dan Dokter diluar wilayah Desa. Rata-rata mereka beralasan bahwa sarana Puskesmas Khususnya obat-obatan dianggap kurang bagus bila dibandingkan dengan yang diperoleh dari paramedic yang lain. Masyarakat yang memanfaatkan jasa Puskesmas adalah mereka yang miskin.

a. Wabah Penyakit

Wabah Penyakit menular yang sering muncul adalah Demam Berdarah, batuk dan Influenza. Namun dengan kerjasama yang harmonis dengan petugas kesehatan dan puskesmas maka semuanya bias dikendalikan

b. Prasarana Air Bersih

Berdasarkan hidrologinya, aliran-aliran sungai yang ada di Wilayah Desa Tegalgubug membentuk poa Daerah Aliran Sungai (DAS). Tercatat beberapa sungai maupun selokan yang terdapat di Desa Tegalgubug Yaitu :

1. Sungai Ciwaringin
2. Sungai Tumpuk

Berikut ini sumber air bersih yang aktif saat musim kemarau dan musim penghujan :

TABEL 2.6
URAIAN SUMBER AIR BERDASARKAN MUSIM

Sumber Air Bersih	Musim Hujan	Musim Kemarau
PDAM	0 Unit	0 Unit
Sumur Gali	743 Unit	743 Unit
Sumur Pompa	2050 Unit	2050 Unit
Mata Air, PMA	0 Lokasi	0 Lokasi

2.3 Visi Misi Desa Tegalgubug

2.3.3 Visi Desa Tegalgubug

Membangun Tegalgubug ke arah kemajuan disegala aspek dengan segala tujuan pembangunan yang direncanakan dan akan dicapai dengan seluruh kegiatan pembangunan dan pemanfaatan potensi desa yang ada. Desa Tegalgubug memiliki Visi :

**“ DENGAN KEBERSAMAAN MEMBANGUN DEMI PROGRES
PEMBANGUNAN DESA SECEPATNYA DIRASAKAN BERSAMA”**

- a. Dengan Kebersamaan memperkuat kelembagaan desa yang ada.
- b. Meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal
- c. Dengan kebersamaan warga dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif.
- d. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Tegalgubug yang aman, tentram dan damai
- e. Dengan Kebersamaan dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.3.4 Misi Desa Tegalgubug

Misi merupakan pernyataan tentang tujuan operasional organisasi (Pemerintah Desa Tegalgubug) yang diwujudkan dalam program dan pelayanan sehingga dapat mengikuti cita-cita perubahan keadaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan pada masa mendatang. Sebagai penjabaran dari visi yang telah ditetapkan di atas, pernyataan misi mencerminkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan untuk pencapaian visi tersebut di atas. Pernyataan Visi Desa Tegalgubug diatas merupakan keadaan yang ingin dicapai oleh pemerintah Desa Tegalgubug pada masa mendatang dalam melakukan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dapat disimpulkan, pernyataan misi desa Tegalgubug adalah Sebuah Strategi dan Arah Kebijakan Pemerintah Desa Tegalgubug. Dengan demikian maka dalam kurun waktu 5 tahun kedepan Desa Tegalgubug menekankan pencapaian pada hal-hal sebagai berikut :

1. Misi Pembangunan Desa:

- a. Meningkatkan praktek pemerintahan desa yang baik dan bersih;
- b. Meningkatkan kualitas kelembagaan pemerintah desa;
- c. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan pembangunan desa;
- d. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan desa;
- e. Meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan aset / atau kekayaan desa;
- f. Meningkatkan kualitas pelayanan umum;
- g. Meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat;
- h. Meningkatkan fungsi kelembagaan dalam masyarakat;
- i. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat serta kewaspadaan terhadap bencana alam;
- j. Meningkatkan kualitas lingkungan;
- k. Memfasilitasi dalam meningkatkan pendidikan, kesehatan dan pendapatan masyarakat desa;
- l. Meningkatkan kualitas kehidupan keagamaan;
- m. Meningkatkan kenyamanan menjalankan ibadah;
- n. Meningkatkan kreatifitas dan produktifitas pemuda;
- o. Meningkatkan infrastruktur sosial dan ekonomi pedesaan;
- p. Meningkatkan budaya disiplin dalam masyarakat;
- q. Meningkatkan ketaatan terhadap hukum peraturan; dan
- r. Meningkatkan akses masyarakat ke sumber-sumber daya termasuk komunikasi.

2. Sedangkan arah kebijakan umum desa adalah :

- a. Meningkatkan produktifitas sektor riil ekonomi desa;Menguatkan kelembagaan pemerintah desa;
- b. Peningkatan peran lembaga masyarakat desa sebagai mitra pemerintah desa;
- c. Peningkatan kualitas prasarana terhadap umum atau kenyamanan;
- d. Peningkatan infrastruktur ekonomi desa;
- e. Peran serta masyarakat;
- f. Peningkatan iman, takwa dan moral;
- g. Peningkatan perlindungan anak terlantar, penyandang masalah social;
- h. Peningkatan pendidikan dan kesehatan masyarakat;
- i. Peningkatan aktifitas dan kreatifitas pemuda;
- j. Peningkatan keamanan dan ketertiban/kewaspadaan terhadap bencana.;
- k. Peningkatan kualitas informasi dan komunikasi;
- l. Peningkatan budaya/gerakan efisien, efektifitas, disiplin, berprestasi;
- m. Peningkatan kualitas lingkungan;
- n. Peningkatan kesempatan kerja/lapangan kerja;
- o. Kecukupan energi dan air bersih;
- p. Peningkatan peran gender; dan
- q. Penguasaan informasi teknologi.

2.4 Struktur Birokrasi Desa Tegalgubug

Struktur Birokrasi Desa Tegalgubug tercantum dan telah ditetapkan kedudukannya dalam Peraturan Desa Tegalgubug Nomor 04 tahun 2016 tentang Organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa. Berikut adalah penjabaran dari struktur Birokrasi Desa Tegalgubug :

1. Kepala Desa (Kuwu Desa);
2. Sekretariat Desa, terdiri atas :
 - a. Urusan Keuangan dan Urusan Umum;
 - b. Urusan Program.
3. Seksi Pemerintahan dan Pembinaan Masyarakat;
4. Seksi Perekonomian dan Pembangunan;
5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
6. Bendahara Desa;
7. Dusun, terdiri atas :
 - a. Dusun I
 - b. Dusun II
 - c. Dusun III
 - d. Dusun IV
 - e. Dusun V

Bagan dan daftar nama Aparatur Desa Tegalgubug tercantum dalam lampiran dari Skripsi ini.

2.5 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tegalgubug

Penjelasan Arah pembangunan Desa Tegalgubug tercantum dalam RPJMDes tahun 2016-2021. Arah Pembangunan tersebut ditujukan untuk mengatasi persoalan yang nyata dihadapi warga dengan menitik beratkan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat yang dikelompokkan dalam 6 bagian yang disesuaikan dengan mekanisme umum perencanaan yang sudah baku yakni mekanisme MUSRENBANG . Dengan sistem ini diharapkan terdapat sinkronisasi antara rencana tahunan yang dirumuskan melalui proses atau mekanisme Musrenbang dengan RPJMDes yang berskala 6 Tahunan. Dengan demikian maka arah yang hendak dicapai dalam proses pembangunan 6 bidang meliputi :

1. Bidang Pendidikan

- a. Gedung Madrasah Diniyyah
- b. Pelatihan Perbengkelan

2. Bidang Kesehatan

- a. Peralatan Kegiatan Posyandu
- b. Pelatihan Kader Posyandu
- c. Penyuluhan PHBS

3. Bidang Sarana dan Prasarana

- a. Jalan Poros Desa
- b. Senderan jalan poros desa
- c. Normalisasi Sungai Tumpuk
- d. Normalisasi dan Senderan Sungai Kelep
- e. Irigasi Desa (IRDES)
- f. Senderan Jalan Pertanian
- g. Jembatan Pertanian
- h. Pengerasan Jalan Pertanian
- i. Jalan Usaha Tani
- j. Mesin Perontok Padi
- k. Traktor
- l. Mesin Perontok Padi Air 8
- m. Pengaspalan jalan tembusan desa
- n. Pengerasan jalan lingkungan
- o. Pengaspalan jalan lingkungan
- p. Senderan SPAL
- q. Tempat Pembuangan Akhir

2.6 APBDes Desa Tegalgubug tahun 2016

Pedoman pelaksanaan Anggaran Desa Tegalgubug tahun 2016 tercantum dalam Keputusan Badan Permusyawaratan Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon Nomor 06 tahun 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2016. Rincian APBDes Desa Tegalgubug sebagai berikut :

TABEL 2.7
URAIAN APBDes TEGALGUBUG 2016

1	Pendapatan Desa	Rp.	1.580.133.466
2	Belanja Desa		
	a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Rp.	491.667.066
	b. Bidang Pembangunan	Rp.	846.826.000
	c. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	Rp.	40.000.000
	d. Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Rp.	201.640.000
	Jumlah Belanja	Rp.	1.580.133.466
	Surplus / Defisit	Rp.
3	Pembiayaan Desa		
	a. Penerimaan Pembiayaan	Rp.
	b. Pengeluaran Pembiayaan	Rp.
	Selisih Pembiayaan (a-b)	Rp.

Perubahan APBDes Desa Tegalgubug tersebut ditetapkan pada 25 Desember 2016. Untuk rincian lebih lanjut mengenai APBDes Desa Tegalgubug tahun Anggaran 2016 tercantum dalam lampiran Skripsi ini.